



PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BERBASIS OUTCOME FAKULTAS TEKNIK UNIVET BANTARA OLEH LPPMP UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Artono Dwijo Sutomo¹⁾, Budi Legowo²⁾, Tri Murwaningsih³⁾,
Anjar Sri Ciptorukmi Nugraheni⁴⁾, Bambang Kusharjanta⁵⁾,
Sarwiji Suwandi⁶⁾, Setyo Sri Rahardjo⁷⁾, Sri Marmoah⁸⁾
Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP),
Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
Email: artono@staff.uns.ac.id¹

ABSTRAK

Grup Riset Sistem Pembelajaran, Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret (RG Sistem Pembelajaran LPPMP UNS) yang terdiri dari staf pengembang pada Pusat Pengembangan Sistem Pembelajaran, Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret (PPSP LPPMP UNS) telah melakukan pendampingan pengembangan Pendidikan Berbasis Outcome atau *Outcome Based Education* (OBE) pada Fakultas Teknik Universitas Veteran Bangun Nusantara (FT Univet Bantara) di kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Kegiatan pendampingan berupa Kelompok Diskusi Terpumpun (FGD) melibatkan unsur RG Sistem Pembelajaran LPPMP UNS dan institusi mitra (FT Univet Bantara) untuk menemukan permasalahan dalam pengembangan pembelajaran berbasis capaian OBE di Program Studi Teknik Sipil dan Teknik Industri, Fakultas Teknik Univet Bantara Sukoharjo. Hasil FGD menyepakati penyelenggaraan Workshop Pengembangan Pendidikan Berbasis Outcome yang terdiri atas: 1) Pendampingan re-orientasi kurikulum berbasis capaian (outcome based curriculum, OBC), 2) Pelatihan pengembangan bentuk dan metode pembelajaran berbasis capaian (outcome-based learning and teaching, OBLT) dan 3) Pelatihan pengembangan penilaian dan evaluasi pembelajaran berbasis capaian (outcome-based assessment and evaluation, OBAE). Dari kegiatan pendampingan diharapkan FT Univet Bantara dapat mempunyai rumusan OBE yang tepat dalam penyusunan kurikulum untuk 2 program studinya.

Kata Kunci: OBE, OBC, OBLT, OBAE, Kurikulum

PENDAHULUAN

Universitas Veteran Bangun Nusantara (Univet Bantara) Sukoharjo merupakan pengembangan dan perubahan bentuk dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Veteran Sukoharjo. Didirikan oleh para veteran pejuang kemerdekaan pada tanggal 28 Maret 1968. IKIP Veteran Sukoharjo pada awalnya adalah cabang IKIP Veteran Jawa Tengah di Semarang, dengan Status terdaftar SK Dirjen Dikti tanggal 29 September 1969 Nomor: 174a/DPT/I/69. IKIP Veteran Sukoharjo resmi berdiri secara mandiri dengan terbentuknya Yayasan Pembina Perguruan Veteran Sukoharjo pada tanggal 9 November 1979. Dengan Surat Keputusan Mendikbud No. 30/D/O/1993 secara Status IKIP Veteran Sukoharjo

berubah menjadi Univet Bantara Sukoharjo^[1]. Saat ini Univet Bantara Sukoharjo memiliki 7 (tujuh) Fakultas dan 1 (satu) Program Profesi. Pendirian Fakultas Teknik bersama 3 (tiga) Fakultas lainnya bersamaan dengan perubahan Univet Bantara Sukoharjo dari sebelumnya IKIP Veteran Sukharjo. Fakultas Teknik Univet Bantara Sukoharjo memiliki 2 (dua) Program Studi, yaitu Program Sarjana (S1) Teknik Sipil dan Teknik Industri^[2]. Letaknya yang strategis menjadikan Fakultas Teknik Univet Bantara Sukoharjo menjadi pilihan utama bagi masyarakat Solo Raya, terutama bagian timur (kabupaten Karanganyar) dan bagian selatan (Kabupaten Wonogiri). Lulusan Fakultas Teknik Univet Bantara Sukoharjo memiliki daya saing tinggi karena sinergi antara proses pembelajaran dengan kebutuhan dunia industri dan dunia usaha (DIDU) salah satunya dengan implemnatsi praktik kerja industri seperti ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Praktik Kerja Industri Program Studi Teknik Industri dan Program Studi Teknik Sipil Univet Bantara Sukoharjo

Fakultas Teknik Univet Bantara Sukoharjo memiliki tujuan: 1). Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdaya saing tinggi, memiliki karakter kejuangan, selalu dinamis dalam mengembangkan diri dan teknologi untuk menghadapi tantangan kebutuhan industri dan pembangunan bangsa yang berkelanjutan, 2). Menghasilkan karya penelitian inovatif yang berkualitas tinggi dalam IPTEK untuk membantu permasalahan masyarakat berdasarkan kearifan loka baik pada skala lokal, regional, dan nasional, dan 3). Menghasilkan solusi-solusi permasalahan sosial melalui pengabdian kepada masyarakat dan menjadi mitra dalam pengembangan industri, baik pada skala lokal, regional, maupun nasional^[3]. Untuk mencapai tujuan tersebut pengembangan pendidikan berbasis outcome/outcome based education (OBE) menjadi sebuah kensicayaan^[4].

Universitas Sebelas Maret ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) dengan Peraturan Presiden Nomor 56 Tahun 2020 ^[5]. Universitas Sebelas Maret saat ini memiliki 106 program studi terakreditasi Unggul, 56 program studi terakreditasi Baik Sekali, dan 8 prodi terakreditasi Baik ^[6]. Pengembangan Pendidikan di Universitas Sebelas Maret (UNS) menjadi tanggungjawab Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) yang di dalamnya mempunyai Pusat Pengembangan Sistem Pembelajaran (PPSP). PPSP bertanggung jawab pada penelitian dan pengembangan sistem pembelajaran di UNS. Tugas utama PPSP LPPMP UNS adalah: 1). Pengembangan pendidikan dan sistem pembelajaran inovatif, 2). Pengembangan sistem monitoring pendidikan dan sistem pembelajaran, 3). Menyelenggarakan pendampingan dan pelatihan pengembangan pendidikan, dan 4). Peningkatan Kompetensi Pedagogi dan layanan sertifikasi pendidikan ^[7]. Peran PPSP dalam pengembangan pendidikan disajikan pada Gambar 2. Di dalam PPSP LPPMP UNS terdapat kelompok riset yang bertugas sebagai meneliti dan mengembangkan sistem pembelajaran serta mengadakan pengabdian pada masyarakat atas hasil penelitian dan pengembangannya, kelompok ini disebut RG Sistem Pembelajaran LPPMP UNS, yang terdiri dari staf pengembang pada PPSP LPPMP UNS.



Gambar 2. Workshop, Pelatihan Kompetensi Pedagogi dan Kerjasama Kelembagaan PPSP LPPMP UNS

METODE

Perubahan kebijakan Pendidikan Tinggi terjadi sangat cepat. Diawali terbitnya Perpres No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), diikuti keluarnya Permendikbud No. 73 tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi, dilanjutkan dengan keluarnya Peraturan Menteri terkait Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) yang



pertama Permendikbud No 49 tahun 2014 yang diubah dengan Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 diikuti dengan Perubahan Permenristekdikti No. 50 tahun 2018 dan terakhir terbit Permendikbud No. 3 tahun 2020 mendorong implementasi pembelajaran berbasis capaian (OBE) jenjang Pendidikan Tinggi di Indonesia [4]. Perubahan paradigma pembelajaran di Indonesia juga mengikuti revolusi industri 4.0 dan society 5.0 mendorong re-orientasi kurikulum berbasis capaian (OBC). Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka juga mendorong percepatan implementasi pembelajaran dan asesmen berbasis outcome (OBLT dan OBAE) [8].

Sebagai salah satu Perguruan Tinggi di bawah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI, Univet Bantora Sukhorajo seperti halnya PT lainnya sering mengalami kesulitan mengikuti perkembangan arah kebijakan yang sangat cepat saat ini [9]. Kerjasama peningkatan kapasitas kelembagaan antara Grup Riset Sistem Pembelajaran, Pusat Pengembangan Sistem Pembelajaran (PPSP) Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) UNS dengan Fakultas Teknik Univet Bantora Sukoharjo diharapkan dapat mendorong percepatan implementasi pendidikan berbasis outcome (OBE).

Pendampingan dalam bentuk Workshop dan Diskusi Terpumpun dalam upaya peningkatan kapasitas kerjasama kelembagaan untuk pengembangan OBE di Fakultas Teknik Univet Bantora Sukoharjo sangat perlu dilakukan. Jarak antara Univet Bantora Sukoharjo dengan LPPMP UNS sejauh 15,8 Km dengan waktu tempuh kurang dari 1 jam memungkinkan untuk melakukan kegiatan pendampingan, implementasi dan evaluasi OBE dengan efektif dan efisien secara daring maupun luring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dari RG Sistem Pembelajaran LPPMP UNS berupa pendampingan pengembangan Pendidikan Berbasis Capaian atau *Outcome Based Education* (OBE) Fakultas Teknik Universitas Veteran Bangun Nusantara (FT Univet Bantora), diuraikan berikut ini.

Kegiatan pertama adalah workshop yang dilaksanakan di kampus masing-masing dengan koordinasi dalam moda daring. Workshop ini dilaksanakan untuk

menyamakan persepsi mengenai terminologi seputar OBE. Acuan yang digunakan dalam workshop tersebut adalah beberapa dokumen yang disepakati bersama:

1. Noname, t.t., Pengembangan Pendidikan Berbasis Capaian, slide presentasi, Direktorat Penjaminan Mutu, Ditjen Belmawa, Kemenristekdikti.
2. Aris Junaedi, dkk, 2020, Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, Ditjen Dikti Kemendikbud. (gambar 3a)
3. Noname, 2020, Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, Ditjen Dikti Kemendikbud. (gambar 3b)
4. Sarwiji Suwandi, dkk, 2020, Panduan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi: KKNI, Revolusi Industri 4.0 - Society 5.0, MBKM, LPPMP UNS. (gambar 4a)
5. Sarwiji Suwandi, dkk, 2020, Panduan Pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Universitas Sebelas Maret, LPPMP UNS. (gambar 4b)



Gambar 3. Buku dari Ditjen Dikti Kemendikbud yang Digunakan

Slide presentasi dari Direktorat Penjaminan Mutu, Ditjen Belmawa, Kemenristekdikti digunakan untuk menyamakan istilah dan memahami

terminologi. Buku dari Ditjen Dikti Kemendikbud yang digunakan yang dapat diunduh dari laman Kemendikbud digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan kurikulum, sedangkan Buku Panduan di UNS yang digunakan nantinya pada saat FGD diharapkan dapat menjadi contoh implementasi di Perguruan Tinggi sebagaimana yang diinginkan dari buku panduan Ditjen Dikti Kemendikbud



Gambar 4. Buku Panduan di UNS yang Digunakan sebagai Contoh

Kegiatan berikut berupa Kelompok Diskusi Terpumpun (FGD) melibatkan unsur RG Sistem Pembelajaran LPPMP UNS dan institusi mitra (FT Univet Bantara) untuk menemukan permasalahan dalam pengembangan pembelajaran berbasis capaian OBE di Program Studi Teknik Sipil dan Teknik Industri, Fakultas Teknik Univet Bantara Sukoharjo. Kegiatan FGD dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 6 Juli 2022 di kampus FT Univet Bantara Sukoharjo bertempat di Ruang III FT Univet Bantara Sukoharjo, seperti terlihat pada gambar 5, dan gambar 6.



Gambar 5. FGD Tim Pengabdian RG Sistem Pembelajaran LPPMP UNS dengan Tim FT Univet Bantara Sukoharjo



Gambar 6. Tim FT Univet Bantara Sukoharjo

Hasil FGD menyepakati penyelenggaraan Workshop Pengembangan Pendidikan Berbasis Outcome yang terdiri atas: 1) Pendampingan re-orientasi kurikulum berbasis capaian (OBC), 2) Pelatihan pengembangan bentuk dan metode pembelajaran berbasis capaian (OBLT) dan 3) Pelatihan pengembangan penilaian dan evaluasi pembelajaran berbasis capaian (OBAE). Ketiga workshop tersebut

dilakukan sesuai dengan kepentingan para staf pengembangan kurikulum FT Univet Bantara Sukoharjo. Acara FGD ditutup dengan ramah tamah dan foto bersama seperti yang tampak pada gambar 7.



Gambar 7. Tim Pengabdian RG Sistem Pembelajaran LPPMP UNS dengan Tim FT Univet Bantara Sukoharjo di depan Gedung FT Univet Bantara Sukoharjo

Adapun anggota Tim Pengabdian Grup Riset Sistem Pembelajaran, LPPMP UNS, yaitu staf pengembang PPSP LPPMP UNS yang berasal dari berbagai fakultas di UNS dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tim Pengabdian Grup Riset Sistem Pembelajaran, LPPMP UNS

No.	Nama	NIP	Fakultas
1.	Artono Dwijo Sutomo, S.Si., M.Si.	197001281999031001	FMIPA
2.	Dr. Anjar Sri Ciptorukmi N, S.H.,M.H.	197301221998022001	FH
3.	Dr. Bambang Kusharjanta, S.T., M.T.	196911161997021001	FT
4.	Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M.Pd.	196204071987031003	FKIP
5.	Dr. Setyo Sri Rahardjo, dr., M.Kes.	196507181998021001	FK
6.	Budi Legowo, S.Si., M.Si.	197305101999031002	FMIPA
7.	Dr. Sri Marmoah, S.Pd., M.Pd.	196609061989012002	FKIP
8.	Dr. Tri Murwaningsih, M.Si.	196612021992032002	FKIP



Sedangkan Tim Mitra pada pengabdian ini, yaitu staff dosen Fakultas Teknik Univet Bantara dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Tim Mitra Fakultas Teknik Univet Bantara

No.	Nama	Keterangan
1.	Ir. Hendramawat Aski Safarizki, S.T., M.T.	Dekan
2.	Mathilda Sri Lestari, S.T., M.Sc.	Wakil Dekan
3.	Suprpto, S.T., M.Eng.	Kaprodi Teknik Industri
4.	Maria Puspita, S.T., M.Sc.	Sekretaris Prodi Teknik Industri
5.	Ainur Komariah, S.T., M.Sc.	Koord Unit Jamu Internal FT
6.	Rian Prasetyo, S.Pd., M.Sc.	Ka Lab Teknik Industri
7.	Anissa Azhar Firdaus, S.T., M.Eng.	Ketua Tim Kurikulum T. Sipil
8.	Rida Handiana Devi, S.ST., M.T., M.Sc.	Ka Lab Teknik Sipil
9.	Darsini, S.T., M.Si.	Dosen Prodi Teknik Industri
10.	Rahmatul Ahya, S.T., M.M.	Dosen Prodi Teknik Industri

Workshop Pengembangan Pendidikan Berbasis Outcome untuk para staf pengembangan kurikulum FT Univet Bantara Sukoharjo dilaksanakan sesuai progres pengembangan kurikulum kedua prodi. Workshop dilaksanakan secara daring serta dengan memanfaatkan Klinik Pembelajaran yang dibuka di PPSP LPPMP UNS sesuai perjanjian dengan mitra

Kegiatan pengabdian ini akan ditindak lanjuti dengan kerjasama antar Univet Bantara Sukoharjo dengan UNS dalam beberapa kegiatan di antaranya pengiriman dosen baru Univet Bantara Sukoharjo dalam pelatihan PEKERTI di UNS, pelatihan penjaminan mutu dan pelatihan lain yg disesuaikan di LPPMP UNS

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh RG Sistem Pembelajaran LPPMP UNS dengan sasaran FT Univet Bantara telah dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu : (1) Workshop penyamakan persepsi mengenai terminologi seputar pembelajaran berbasis capaian OBE secara daring dari kampus masing-masing, (2). FGD untuk menemukan permasalahan dalam pengembangan pembelajaran berbasis capaian OBE di Program Studi Teknik Sipil dan Teknik Industri, Fakultas Teknik Univet Bantara Sukoharjo, (3) Workshop Pengembangan Pendidikan Berbasis Outcome untuk para staf pengembangan kurikulum FT Univet Bantara.



UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat oleh RG Sistem Pembelajaran LPPMP UNS ini terselenggaranya dengan anggaran pengabdian dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sebelas Maret (LPPM UNS), berdasarkan Surat Keputusan Rektor UNS Nomor : 316/UN27/HK/2022 dan Surat Perjanjian/ Kontrak Nomor:255/UN27.22/PM.01.01/2022

DAFTAR RUJUKAN

- Univet Bantara, "Universitas Bangun Nusantara Sukoharjo," Pendidikan Tinggi, [Online]. Available: <http://www.univetbantara.ac.id/id/sejarah>. [Accessed 21 Januari 2022].
- FT Univet Bantara Sukoharjo, "Fakultas Teknik Univet Bantara Sukoharjo," Pendidikan Tinggi, [Online]. Available: <http://ft.univetbantara.ac.id/sejarah/>. [Accessed 21 Januari 2022].
- Univet Bantara Sukoharjo, "Fakultas Teknik Univet Bantara Sukoharjo," Pendidikan Tinggi, [Online]. Available: <http://ft.univetbantara.ac.id/tentang-kami/visi-misi/>. [Accessed 21 Januari 2022].
- W. Haris and A. W. Ignatius, "Inovasi dan Implementasi Model pembelajaran Berbasis Luaran (Outcone Based Education, OBE) dan Washington Accord di program Studi Teknik Mesin Universitas Mercu Buana," *Jurnal Teknik Mesin*, vol. 2, pp. 50-56, 2018.
- UNS, "Universitas Sebelas Maret," Pendidikan tinggi, [Online]. Available: <https://uns.ac.id/id/uns-update/presiden-tandatangani-pp-uns-ptn-bh-uns-bersiapmasuk-masa-transisi.html>. [Accessed 21 Januari 2022].
- Kemendikbudristek, "Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, Pendidikan Tinggi", [Online]. Available: https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/NUJGM0FDMUQtMzZGNC00MzM4LUFDMEUtMTA2RD. [Accessed 21 Januari 2022].
- LPPMP, "Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan," Pendidikan Tinggi, [Online]. Available: <https://lppmp.uns.ac.id/index.php/pusatpengembangan/ppsp/>. [Accessed 21 Januari 2022].
- LPPMP UNS, *Panduan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi; KKNI, RI 4.0, Society 5.0 dan MBKM*, Surakarta: UNS Press, 2020.
- A. S. Hendramawat, Interviewee, *Perkembangan PT di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI*. [Interview]. 15 Januari 2022.